

METODE HISTORIS SEBAGAI PEDOMAN DALAM PENYUSUNAN PENELITIAN SEJARAH

Agus Rustamana , Abdul Hamid Zahwan, Fauzan Hilmani, Asih Selma, Divino Narendra

Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: agus.rustamana@untirta.ac.id, abdulhamidzahwan02@gmail.com,
2288210043@untirta.ac.id, 2288210037@untirta.ac.id, 2288210026@untirta.ac.id

Abstrak: *The preparation of this article aims to convey content related to the Historical Method used in historical research. This study employs a Qualitative Descriptive method using various sources relevant to the context of Historical Methodology. The discussion yields the following results: 1) The Use of Historical Method in Historical Research involves five stages: topic selection, source collection, verification, interpretation, and historical writing. This approach aims to critically and systematically reconstruct past events, producing authentic and credible written works. 2) Historical data analysis techniques involve data collection, source critique for authenticity and credibility, and data interpretation to weave facts into a coherent historical narrative. Qualitative analysis aids in comprehensive understanding and resolution of research issues. 3) Historical research steps include problem selection, preliminary study, data collection, data analysis, drawing conclusions, and report writing. These procedures are crucial for ensuring valid and meaningful research outcomes..*

Keywords: *Metode, research, Historis.*

Abstrak: Penyusunan artikel ini bertujuan untuk menyampaikan isi terkait Metode Historis yang digunakan dalam penyusunan penelitian sejarah. Penelitian ini menggunakan jenis metode Kualitatif Deskriptif menggunakan berbagai sumber yang terkait dengan konteks isi mengenai Metode Historis. Dengan hasil Pembahasan Yaitu: 1). Penggunaan Metode Historis Pada Penelitian Sejarah. Metode historis dalam penelitian sejarah mencakup lima tahap: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan penulisan sejarah. Pendekatan ini bertujuan merekonstruksi peristiwa masa lalu secara kritis dan sistematis, menghasilkan karya tulis yang otentik dan kredibel. 2). Teknik analisis data historis melibatkan pengumpulan, kritik sumber untuk otentisitas dan kredibilitas, serta interpretasi data untuk merangkai fakta menjadi cerita sejarah yang koheren. Analisis kualitatif membantu memahami dan menyelesaikan masalah penelitian secara menyeluruh. 3). Langkah-langkah penelitian historis termasuk pemilihan masalah, studi pendahuluan, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan penyusunan laporan. Prosedur ini penting untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan berarti.

Kata Kunci: Metoda, Penelitian, Kesejarahan

PENDAHULUAN

Sebelum berlari alangkah baiknya kita pemanasan terlebih dahulu dan hal tersebut dikiaskan untuk membahas tentang pendekatan terlebih dahulu sebelum membahas Metode. Vernon van Dyke dalam bukunya yang berjudul Political science membahas mengenai Pendekatan atau Approach yang mengemukakan bahwa suatu pendekatan merupakan suatu ukuran – ukuran untuk memilah dan memilih masalah atau data yang berkaitan satu sama lain, Van Dyke . Yang juga disambut dengan hangat oleh pendapat Kerlinger yang menyatakan bahwa pendekatan atau rancangan ilmiah merupakan bentuk sistematis yang khusus dari seluruh pemikiran juga reflektif.

Kemudian pengertian Metode yang berarti sebuah prosedur yang mewujudkan suatu pola – pola dan tata langkah dalam mewujudkan suatu penelitian ilmiah. Beberapa pola dan langkah yang telah terlihat kemudian diatur dalam pelaksanaan yang dilakukan secara sistematis juga dilakukan secara operasional dan teknis yang diperinci. Operasional dan

teknis merupakan cara yang sering kali bersifat rutin, mekanis, atau spesialis untuk memperoleh dan menangani data dalam sebuah penelitian berbagai Teknik yang dilakukan antara lain adalah Wawancara, Observasi, juga menyebarkan angket yang termasuk beberapa hal teknis.

Metode sendiri merupakan Bahasa yang berasal dari Bahasa Yunani secara etimologis yang berarti meta sesudah dan hodos jalan. Maka dari itu Metode diartikan sebagai langkah – Langkah yang diambil berdasarkan urutan tertentu untuk mencapai pengetahuan yang sudah dirancang serta digunakan proses memperoleh pengetahuan jenis apapun. Kemudian Harold Titus pada juga merumuskan metode ilmiah sebagai *The Processes and steps by which the sciences obtain knowledge*. Yang dalam Bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai Proses – proses dan Langkah – Langkah yang membuat ilmu – ilmu menghasilkan pengetahuan yang juga dalam hal ini ruang lingkup dalam metode ilmiah itu cukup luas karena tidak sekedar pengamatan dan percobaan sahaja melainkan menganalisis, mendeskripsikan, mengklasifikasikan, mengadakan pengukuran, membandingkan dan melakukan survei.

Beranjak ke Metodologi yang erat kaitannya dengan Metode adalah dua fase kegiatan yang berbeda untuk tugas yang sama, sebagaimana Sartono Kartodirjo membedakan Metode sebagai “ Bagaimana orang mengetahui pengetahuan ” dan Metodologi “ Mengetahui bagaimana harus mengetahui ” yang dapat di sederhanakan sebagai bagaimana kita mengetahui sebuah cara untuk melakukan sesuatu cara tertentu. Metodologi menurut Webster’s merupakan suatu keseluruhan metode, prosedur – prosedur, konsep – konsep kerja, aturan – aturan, dan postulat – postulat yang digunakan oleh ilmu pengetahuan, seni, atau disiplin. Kemudian proses, Teknik – Teknik atau pendekatan yang digunakan dalam pemecahan suatu masalah di dalam mengerjakan sesuatu : yang juga seperangkat procedural. Dasar teoritis dari suatu filsafat: Premis = premis, postulat – postulat, dan konsep dasar dari suatu Filsafat.

Metodologi yang berarti suatu ilmu atau kajian mengenai sebuah Metode, menganalisis prinsip – prinsip, atau prosedur – prosedur yang harus menuntun penyelidikan dalam suatu kajian tertentu. Juga di singgung dalam kamus *The New Lexicon* metodologi yaitu suatu cabang filsafat yang berhubungan dengan ilmu metode atau prosedur; suatu sistem tentang metode – metode dan aturan – aturan yang digunakan dalam sains (Science).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif disini berarti rumusan masalah yang menjadi pedoman penelitian untuk menyelidiki atau menangkap suatu keadaan sosial yang bersifat deskriptif yaitu dikaji secara menyeluruh, komprehensif, dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Fokus penelitian kualitatif ini berupa fenomena sosial, pemberian suara pada persepsi dari partisipan studi. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, minat, motivasi, dan perilaku yang dialami subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapat informasi lengkap mengenai “Metode Historis sebagai Pedoman Penelitian Sejarah”.

PENDAHULUAN

1. Penggunaan Metode Historis Pada Penelitian Sejarah.

Metode penelitian pada dasarnya yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Peneliti menggunakan metode penelitian historis atau biasa disebut sebagai metode sejarah (*historical method*) yang merujuk kepada metode yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo karena dinilai mudah untuk dipahami penulis pada saat melakukan penelitian. metode historis dapat di definisi sebagai proses

menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan agar peristiwa masa lalu yang dapat direkonstruksi secara imajinatif.

Terdapat lima tahapan penulisan metode historis menurut Kuntowijoyo yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber, relevansi sumber), interpretasi (analisa dan sintesis), dan yang terakhir adalah penulisan sejarah (historiografi). Langkah-langkah penelitian sejarah harus dilalui sesuai prosedur yang baik dan benar untuk menghasilkan karya tulis yang otentik dan kredibel sehingga layak dijadikan khazanah ilmu pengetahuan baru bagi pembaca maupun penulis itu sendiri serta dapat dijadikan sumber rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya sesuai yang termaktub dalam kegunaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian historis. Metode penelitian historis yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lampau atau peninggalan-peninggalan baik itu kejadian atau suatu keadaan yang terjadi pada masa lampau terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian masa lampau, dan hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Sayuti, Husin 1989: 32).

Metode historis ini bertujuan sebagai usaha untuk merekonstruksi data- data menjadi fakta kisah masa lampau untuk ditarik menjadi suatu kisah yang bermakna atau merupakan penelitian untuk mengungkap peristiwa-peristiwa masa lalu secara sistematis dan obyektif, melalui pengumpulan, evaluasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga dapat diterapkan menjadi fakta- fakta untuk membuat suatu kesimpulan yang sifatnya masih tetap hipotesa (Sujarweni, 2014:25).

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan dan analisis dari data secara ekstensif (sifat) dalam rangka mencapai pemahaman dan wawasan dalam situasi yang menarik yang tidak dapat diperoleh dari jenis penelitian lain (Suprpto, 2013:34). Dalam penelitian kualitatif menjelaskan hasil penelitian secara terperinci, dan deskriptif

2. Teknik Analisis Data Metode Historis.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Moleong mengemukakan Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Maka Penggunaan analisis data kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti guna mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data historis. Sjamsuddin (1996:88) mengemukakan bahwa teknik analisis data historis adalah analisis data sejarah yang menggunakan kritik sumber sebagai metode untuk menilai sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan sejarah. Analisis data merupakan proses sangat penting dalam penelitian sejarah. Analisis data historis diawali dengan kegiatan pengumpulan data kemudian melakukan kritik. Kritik sumber bertujuan untuk mencari otentisitas dan kredibilitas sumber yang didapatkan. Kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik internal digunakan untuk menganalisis aspek-aspek luar dari sumber sejarah sedangkan kritik internal ditujukan untuk menganalisis isi dari sumber sejarah yang digunakan.

Kritik sumber merupakan langkah yang sangat penting dalam mengetahui sumber yang benar-benar dibutuhkan dan relevan dengan pembahasan dalam penelitian. Perbandingan

data dari berbagai sumber sejarah yang didapatkan dapat mempermudah analisis data. Data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Setelah kritik sumber, langkah selanjutnya adalah interpretasi merupakan proses penafsiran terhadap fakta yang telah dikumpulkan. Fakta tersebut kemudian dirangkai sehingga menjadi sebuah cerita sejarah (Sjamsuddin, 1996:89).

3. Langkah-langkah Penelitian pada Metode Historis.

Dalam melakukan dalam sebuah penelitian pasti melewati yang namanya tahapan atau langkah-langkah penelitian. Karena Penelitian yaitu suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah. Dalam Pengertiannya Proses penelitian adalah suatu kegiatan interaktif antara penulis dengan logika, masalah, desain, dan interpretasi. Menurut Arikunto (2013:62), penelitian terdiri dari beberapa tahap penting yang harus dilalui oleh seorang peneliti untuk mencapai hasil yang valid dan dapat diandalkan.

Langkah pertama dalam penelitian adalah memilih masalah. Sebelum peneliti menyusun proposal, sangat penting untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Pemilihan masalah ini merupakan fondasi dari seluruh proses penelitian karena masalah yang dipilih akan menentukan arah dan fokus dari penelitian tersebut. Setelah masalah ditentukan, langkah selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan. Meskipun masalah sudah dipilih, peneliti perlu melakukan studi pendahuluan untuk mengeksplorasi kemungkinan dan kelayakan melanjutkan penelitian tersebut. Studi pendahuluan ini membantu peneliti memahami konteks masalah lebih dalam dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Dengan informasi yang diperoleh dari studi pendahuluan, peneliti kemudian merumuskan masalah dengan lebih spesifik. Merumuskan masalah secara jelas dan terperinci sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Rumusan masalah yang baik memberikan panduan yang jelas tentang dari mana harus memulai dan bagaimana mencapai tujuan penelitian.

Langkah berikutnya adalah merumuskan anggapan dasar. Anggapan dasar adalah asumsi-asumsi yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan akan menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Anggapan dasar ini membantu peneliti dalam membangun kerangka teori yang akan digunakan sepanjang penelitian.

Setelah itu, peneliti memilih pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Pendekatan ini akan menentukan variabel atau objek yang akan diteliti serta subjek penelitian yang diperlukan untuk memperoleh data. Pemilihan pendekatan yang tepat sangat krusial karena akan mempengaruhi seluruh proses pengumpulan dan analisis data. Setelah menentukan pendekatan, peneliti kemudian menentukan sumber data yang akan digunakan. Sumber data harus relevan dan mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menentukan sumber data yang tepat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Langkah selanjutnya adalah menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel sehingga data yang diperoleh benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti.

Dengan instrumen yang telah disusun, peneliti kemudian mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah salah satu tahap paling menantang dalam penelitian. Kesalahan dalam pengumpulan data dapat mengakibatkan hasil penelitian yang tidak akurat dan menyesatkan. Oleh karena itu, peneliti harus sangat teliti dan hati-hati dalam tahap ini.

Setelah data terkumpul, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini harus didasarkan pada bukti yang kuat dan harus menjawab hipotesis yang diajukan. Kesimpulan yang jelas dan tepat akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengetahuan di bidang yang diteliti.

Langkah terakhir dalam proses penelitian adalah menyusun laporan. Laporan penelitian mencakup seluruh proses dan temuan penelitian, mulai dari pemilihan masalah hingga penarikan kesimpulan. Penyusunan laporan ini penting untuk mendokumentasikan hasil

penelitian dan menyediakan bukti yang dapat diperiksa oleh orang lain. Laporan yang baik akan memberikan kontribusi yang berharga bagi komunitas ilmiah dan praktisi di bidang terkait.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut secara sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi standar ilmiah yang tinggi dan menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan.

KESIMPULAN

Dalam merumuskan suatu karya ilmiah yang spesifikasinya merupakan ilmu sejarah perlu dilakukan Langkah yang sistematis sebuah ilmu sehingga dapat menghasilkan suatu hasil yang obyektif juga berdasarkan fakta dan data yang ada. Langkah – Langkah yang dilakukan di dalam metodologi sejarah merupakan Langkah yang sesuai saat ini juga teruji kebenaran ilmiahnya dalam menentukan sebuah karya ilmiah. Heuristik pengumpulan sumber, kritik dalam menentukan verifikasi data, kemudian interpretasi dan Historiografi merupakan Langkah yang perlu dilakukan dalam menulis atau membuat karya ilmiah sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fenny, dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang : PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Helius Sjamsuddin. 1996. Metodologi Sejarah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Kuntowijoyo. 1995. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Moleong, L. J. 2017. Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nazir, M. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Supardana, Dadang. 2008. Pengantar Ilmu Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suprpto. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dilengkapi dengan Teknik Pengolahan Data dan Tabel Statistik. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Servic)